

## GEDUNG PEMUDA DAN PENDOPO PENGAYOMAN

# Sudah Siap Dimanfaatkan Masyarakat

### DI KABUPATEN BANYUMAS BPJamsostek Serahkan Santunan



KR-Istimewa

**Darsini menerima santunan yang diserahkan oleh Kepala BPJamsostek Cabang Purwokerto.**

**BANYUMAS (KR)** - Darsini (51) warga Desa Kediri Kecamatan Karanglewas Banyumas, sebagai ahli waris dari Almarhum Suparman, menerima santunan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan atau BPJamsostek Cabang Purwokerto. Suparman sebagai peserta BPJamsostek mengalami kecelakaan kerja dan meninggal. "Santunan yang diberikan kepada ahli waris Suparman berupa santunan kematian sebesar 48 kali upah, dengan nominal Rp 116.560.000.

Selain itu ahli waris juga mendapat Jaminan Hari Tua (JHT) Rp 4.605.200, Jaminan Pensiun Rp 181.500, dan beasiswa untuk dua anak maksimal Rp 153 juta," kata Kepala BPJamsostek Cabang Purwokerto, Agus Widoyanto, Rabu (14/9). Penyerahan santunan dilakukan langsung di perusahaan tempat Almarhum bekerja, yakni PT Krakatau Indah Divisi Transportasi. HRD PT Krakatau Indah Divisi Transportasi, Suyoto, menjelaskan bahwa Suparman adalah karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Program perlindungan dari BPJamsostek kepada pekerja dinilai sangat bermanfaat. (Dri)

### DI KABUPATEN KARANGANYAR Ratusan Pelajar Ajukan Nikah Dini

**KARANGANYAR (KR)** - Ratusan pelajar asal Kabupaten Karanganyar mengajukan nikah dini. Namun, tidak semua pengajuan dispensasi nikah disetujui Pengadilan Agama (PA). Hakim tunggal akan menakar manfaat dan mudarat keperluan dispensasi nikah. Panitera Muda Pengadilan Agama (PA) Kabupaten Karanganyar, Khoiril Anam mengatakan beberapa kasus pengajuan dispensasi nikah tak disetujui hakim. "Hakim tunggal memiliki pertimbangan manfaat dan mudaratnya. Yang tidak disetujui karena usia calon pengantin kurang dari dua atau tiga bulan sebelum usia 19 tahun," jelas Khoiril, Rabu (14/9) di ruang kerjanya. Ia menjelaskan banyak syarat yang harus dipenuhi pemohon dispensasi nikah. Utamanya penolakan KUA menikahkan calon pengantin. "KUA tidak bisa menikahkan karena usia kurang dari 19 tahun," tandasnya. Menurut Khoiril, ada 27 dokumen yang harus dipenuhi calon pengantin laki-laki dan perempuan. (Lim)

### TEMANGGUNG (KR)

Bupati Temanggung Al Khadziq membuka kembali Gedung Pemuda, Pendopo Pengayoman, dan berbagai fasilitas lain untuk dimanfaatkan masyarakat umum, karena kasus Covid-19 mulai mereda. Pembukaan ditandai dengan doa bersama, pengajian dan pemotongan tumpeng, Rabu (14/9) di Pendopo Pengayoman.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan selama ini Gedung Pemuda, pendopo Pengayoman dan berbagai fasilitas milik pemerintah sengaja ditutup selama pandemi Covid-19 untuk kegiatan masyarakat umum. "Penutupan selama ini dilakukan karena

pemerintah harus memberikan contoh penerapan pembatasan kegiatan masyarakat dalam pengendalian Covid-19," jelasnya.

Sebelumnya, berbagai fasilitas yang biasa dimanfaatkan masyarakat menjadi sentra penanganan Covid-19. Di antaranya Gedung Pemuda menjadi salah satu tempat isolasi terpusat, sedangkan Pendopo Pengayoman menjadi posko penanganan Covid-19 tingkat kabupaten. Setelah dibuka lagi, masyarakat dapat memanfaatkan untuk berbagai kegiatan, asalkan bukan kegiatan bersifat komersial. "Aisyiyah dan Muslimat juga bisa memanfaatkannya untuk pengajian," tandas bupati.

Di rumah dinas bupati juga akan digelar putaran pengajian khotmil Quran selama satu minggu. Menurut bupati, meski berbagai kegiatan telah diperbolehkan, protokol kesehatan tetap harus diterapkan untuk pengendalian kasus Covid-19.

Ulama setempat, Gus Dhiyaul Lamik mengatakan tasyakuran yang digelar antara lain berfungsi untuk mengikat nikmat agar tidak gampang hilang. Nikmat itu di antaranya kasus Covid-19 menurun, kesehatan, dan kesempatan.

"Sebelumnya gedung-gedung pemerintah ditutup. Kini dibuka, semoga

nikmat berlanjut sehingga masyarakat bisa melakukan kegiatan sosial sampai anak cucu," ungkapnya.

Fungsi lainnya, kata Gus Dhiyul, yakni mengejar nikmat yang belum di-

wujudkan Allah SWT. "Semoga pembukaan kali ini mampu menjadi jembatan pertama suksesnya cita-cita untuk kemajuan masyarakat dan warga Temanggung," tandasnya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

**Bupati Temanggung menyerahkan potongan tumpeng, menandai pembukaan kembali Gedung Pemuda dan Pendopo Pengayoman.**

## DUKUNG KEDAULATAN PANGAN NASIONAL

# Puan Bantu Petani 52 Desa di Sukoharjo

### SUKOHARJO (KR)

Sebanyak 52 desa dari 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo mendapat bantuan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TG-

AI). Bantuan dari Ketua DPR RI Puan Maharani itu diserahkan oleh Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (14/9) di Auditorium Gedung Menara Wijaya Lantai 10 Pemkab Su-

harjo.

Menurut Etik Suryani, P3-TGAI adalah program padat karya tunai dari Aspirasi Puan Maharani selaku Ketua DPR RI yang bersumber dari dana AP-BN.

Kegiatan ini untuk mendukung salah satu agenda prioritas pembangunan yang tertuang dalam RP-JMN 2020-2025 yaitu memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar. P3-TGAI dilaksanakan secara swakelola oleh P3A/GP3A/IP3A.

"Kami berharap, bantuan ini dapat dipelihara dengan baik dan dimanfaatkan sebesar-besarnya un-

tuk kemakmuran para petani pengguna air dan seluruh warga Kabupaten Sukoharjo," ungkapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo, Bowo Sutopo Dwi Atmajo mengatakan, P3-TGAI dilaksanakan untuk mendukung kedaualatan pangan nasional sebagai perwujudan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik.

Hal itu sebagaimana termuat dalam program *nawacita* ke tujuh, melalui pemberdayaan masyarakat petani dalam perbaikan jaringan irigasi, rehabilitasi jaringan irigasi dan peningkatan jaringan

irigasi secara partisipatif di wilayah pedesaan.

Sasaran dari P3-TGAI adalah, Pemberdayaan P3A dalam kegiatan teknis pengelolaan jaringan irigasi tersier, Pembangunan Jaringan Irigasi, Peningkatan Jaringan Irigasi, Rehabilitasi Jaringan Irigasi. P3-TGAI dilaksanakan dengan prinsip, Partisipatif, Transparansi, Pemerataan, Akuntabilitas.

Alokasi dana kegiatan P3-TGAI untuk setiap lokasi kegiatan/desa dianggarkan Rp 195.000.000. Rinciannya, untuk kegiatan fisik konstruksi Rp 185.250.000, biaya administrasi/pelaporan Rp 9.750.000. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

**Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyerahkan bantuan dari Ketua DPR RI Puan Maharani kepada penerima P3-TGAI.**

# HUKUM

## Gagal Mencuri, Residivis Masuk Bui



KR-Wahyu Priyanti

**Tersangka AP mempraktekkan membuka kunci stang motor.**

**SLEMAN (KR)** - Apes benar nasib yang menimpa AP (36) warga Minggir Sleman, belum lama ini. Berniat hendak mencuri motor, namun pemilik kendaraan terlebih dahulu memegoki aksi nekatnya pada Rabu (14/9) malam hari.

Tak hanya gagal mencuri, ayah dari tiga anak itu kini harus mendekam di tahanan Polsek Seyegan. Kapolsek Seyegan, Iptu Andika Arya, menjelaskan AP diringkus oleh warga bersama jajaran Unit Reskrim Polsek Seyegan.

Pencurian terjadi sekitar pukul 19.30, saat korban yang oleh polisi diberikan inisial RM (32), sedang menyuapi anaknya. Lima belas menit berselang, warga Margokaton Seyegan itu mendengar suara mencurigakan.

"Setelah dicek, korban melihat pelaku sedang merusak kunci motor Honda Supra X miliknya menggunakan obeng. Karena ketahuan, pelaku langsung kabur memanjat pagar setinggi satu meter," ujarnya, Jumat (16/9).

Korban berteriak memanggil dan memberitahu warga kemudian mereka mengejar pelaku dibantu polisi. Pelaku, ditemukan sedang sembunyi di semak-semak tak jauh dari lokasi pencurian.

Didampingi Kanit Reskrim Iptu Agus Suparno, Kapolsek menyebut pelaku datang ke sekitar rumah korban mengendarai ojek online. Lelaki yang keluar bui 2017 silam karena kasus narkoba itu, kemudian berjal dan mencari sasaran. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 363 KUHP Junto Pasal 53 (1) ancaman maksimal 7 tahun. "Masih kami selidiki, apakah pelaku ini sebelumnya pernah melaku-

kukan aksi serupa di tempat lain atau belum. Barang bukti yang kami sita antara lain sepeda motor, kunci letter T dan obeng yang digunakan untuk merusak kendaraan korban," pungkas Kapolsek.

Sedangkan tersangka AP mengaku, mencuri karena belum memiliki motor dan ingin memiliki sepeda motor. Namun untuk membeli kendaraan sendiri, ia tak punya uang. Apalagi saat ini ia tidak punya pemasukan yang tetap dari pekerjaannya sebagai sopir truk serep.

Sementara itu, Ajeng Silvi mahasiswa penghuni Kos 'Ibu Harslawati' Karanganyar Brontokusuman Mergangsan Kota Yogya, sempat kehilangan motor. Beruntung polisi cepat melakukan penyelidikan dan berhasil meringkus dua pelaku pencuriannya.

"Saat kejadian motor Yamaha Mio AB 2893 NA milik korban diparkir di kos-kosan tanpa dikunci stang dan ditinggal istirahat. Keesokan harinya sekitar pukul 08.00, motor sudah raib," ungkap Kahumas Polresta Yogya AKP Timbul SR SH, Jumat (16/9).

Korban melapor dan anggota Reskrim Polsek Mergangsan melakukan penyelidikan mengumpulkan data cctv, serta keterangan saksi, selanjutnya mendapat informasi tentang pelaku pencurian sepeda motor. "Kemudian Kamis (15/9) sekira pukul 22.00 melakukan penangkapan 2 pelaku, WP (23) warga Karanganyar Brontokusuman MG yang diringkus di Jalan Godean Sleman Yogyakarta dan SP (22) warga Jambidan, Banguntapan Bantul yang ditangkap di rumahnya," terang Timbul menyebutkan sepeda motor telah diamankan di Polsek Mergangsan. (Ayu/Vin)

# Mantan TKI Selundupkan 3,5 Kg Sabu

**SEMARANG (KR)** - Tiga orang, salah satunya mantan TKI ditangkap petugas gabungan Ditreskrim narkoba Polda Jateng bekerja sama dengan Bea Cukai.

Mereka HS, UK dan KK, dituduh menyelundupkan narkoba seberat 3,5 kilogram dari negara jiran Malaysia dengan modus pengiriman paket pigura lewat pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

"Para pelaku menyelundupkan 3,5 kg sabu dengan modus mengirim paket pigura. Pengiriman paket barang haram itu dari Malaysia lewat Pelabuhan Tanjung Emas Semarang tujuan Nganjuk dan Tulungagung Jawa Timur," ungkap Direktur Reserse Narkoba Polda Jateng Kombes Pol Lutfi Martadian, kemarin.

Terungkapnya peredaran narkoba antar lintas negara dengan barang bukti sabu 3,5 kilogram berawal kecurigaan petugas Bea Cukai di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Tanjung Emas pada awal Agustus lalu.

Didampingi Kepala Kantor Bea Cukai Tanjung Emas Anton Martin dan Kasubbid Penmas Bid Humas

Polda Jateng AKBP M Ulum, Kombes Lutfi mengatakan keberhasilan mengungkap penyelundupan narkoba ini hasil kerjasama dengan pihak Bea cukai.

Terungkapnya ulah pengedar narkoba yang dapat merusak mental generasi muda berawal dari informasi petugas Bea Cukai di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Tanjung Emas. Petugas Bea cukai mencurigai 2 paket dari Malaysia dengan tujuan Kabupaten Nganjuk dan Tulungagung Jawa Timur.

"Setelah dicek melalui alat X-Ray ditemukan di dalam masing-masing paket terdapat 4 bingkai pigura kaligrafi terdapat serbuk kristal. Kemudian Petugas unit opsional Ditresnarkoba Polda Jateng dan Petugas Bea Cukai mengecek dengan testkit Narkoba dan menunjukkan hasil Positif Methamfetamina," ungkap Kombes Lutfi. Kemudian petugas Unit Opsional

Ditresnarkoba Polda Jateng melakukan penyelidikan dengan teknik controlled delivery guna mengungkap kepemilikan barang bukti tersebut.

Dari pengembangan laku pasa Senin (5/9) petugas menangkap 3 orang mencurigakan yaitu HS, UK dan KK disertai barang bukti sabu seberat 1,7 Kg dan 1,8 Kg didalam pigura di dalam paket.

"Dari hasil interogasi terhadap tersangka KK, dirinya mengaku mendapat perintah dari HS untuk cari alamat kerabat yang tinggal di Nganjuk Jawa Timur. Sedangkan tersangka UK disuruh cari alamat di Tulungagung Jawa Timur untuk dijadikan alamat penerimaan paket dari Malaysia dengan janji diberi upah Rp 5.000.000," jelasnya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui bahwa tersangka HS dikenali mantan TKI di Malaysia dan telah menyuruh UK dan KK sebanyak lima kali dengan modus operandi yang sama dengan cara memasukkan paket sabu ke kardus yang dikirim dari Malaysia ke Indonesia sejak tahun 2021. (Cry)

## KECELAKAAN DI BANTUL, 115 NYAWA MELAYANG

# Pembonceng Motor Tewas Terlindas Truk

**BANTUL (KR)** - Peristiwa memilukan terjadi di Jalan Jetis-Barongan Padukuhan Denokan Kalurahan Trimulyo Jetis Bantul Kamis (15/9) sore. Seorang pembonceng sepeda motor berinisial PI (42) tewas seketika setelah terlindas terdapat truk pengangkut pasir.

Kasus tersebut kini dalam penanganan Unit Gakkum Satlantas Polres Bantul. Merujuk data Sat Lantas Polres Bantul, per Agustus 2022, 115 orang merengas nyawa setelah mengalami kecelakaan lalu lintas.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, Jumat (16/9), menjelaskan musibah tersebut bermula ketika korban PI membonceng Mulyadi (51) yang mengendarai motor Honda

Vario Nopol AB 4717 WG. Warga Kapanewon Kasihan itu dari selatan bermaksud mendahului truk pasir AB 8672 BT yang disopiri Ep (39) warga Piyungan Bantul.

Tapi ketika mendahului, dari arah berlawanan juga melaju sepeda motor yang hingga sekarang belum diketahui identitasnya. Ditengarai dua kendaraan tersebut bersenggolan, motor yang ditumpanginya korban Mulyadi dan PI jatuh ke arah kanan. Korban PI jatuh ke kiri tepat di kolong truk dan langsung terlindas ban kendaraan tersebut.

Dari keterangan saksi, pengendara motor yang kabur tersebut sempat kehilangan keseimbangan setelah bersenggolan dengan kendaraan korban. Setelah

berhasil mengendalikan motornya, justru pergi meninggalkan lokasi kejadian.

"Korban berinisial PI yang meninggal itu pembonceng motor mengalami luka pada paha kiri dan memar di perut dan meninggal dunia. Kemudian pengendara (Mulyadi) hanya mengalami luka lecet pada tangan," ujarnya.

Sebelumnya, Kasat Lantas Polres Bantul, Iptu Fikri Kurniawan, mengatakan jumlah kasus kecelakaan lalu lintas yang sampai merenggut korban jiwa tergolong tinggi. Karena Agustus 2022, sebanyak 115 orang meninggal dunia. Sementara korban luka ringan menembus 1.942 orang. (Roy)



KR-Sukro Riyadi

**Evakuasi korban setelah kecelakaan.**